



# **RENCANA KINERJA TAHUNAN 2021**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG  
KAMPUS MAGELANG**



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2021**

## KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2021 disusun sebagai penjabaran Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang 2020 - 2024. Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan landasan operasional yang akan diacu dalam penyelenggaraan kegiatan selama tahun 2021, sehingga secara sistematis akan terwujud persamaan persepsi, keselarasan dan keterpaduan dalam melaksanakan Program pendidikan pertanian.

Visi, Misi, Tujuan, sasaran, Kebijakan, Strategi, program dan Kegiatan yang terkandung dalam Rencana Kinerja Tahunan 2021 ini hendaknya dipahami dan dihayati sehingga seluruh program kegiatan akan dapat diimplementasikan secara sistematis dan terukur oleh seluruh jajaran di lingkungan Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan. Diharapkan kepada semua pihak yang terkait dengan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian dapat memanfaatkan Rencana Kinerja

Tahunan ini sebagai acuan dan masukan terutama dalam peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan Pengembangan SDM Pertanian.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam penyusunan RKT ini kami sampaikan terima kasih. Kami menyadari bahwa RKT ini belum sempurna dan masih memerlukan masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Magelang, Desember 2020

Direktur,



Dr. Rajiman, SP.,MP.

NIP. 19710901 200003 1 00

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan lima tahun ke depan berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) ke-tiga (2016-2020). Rencana tersebut merupakan penjabaran dari Visi, Program Aksi Presiden Jokowi dan Jusuf Kalla serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (2005-2025). Kabinet Kerja telah menetapkan visi yang harus diacu oleh Kementerian/lembaga yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Visi tersebut dijabarkan dalam 7 misi serta 9 agenda prioritas (Nawa Cita). Berdasarkan visi Presiden dituangkan oleh visi Kementerian Pertanian adalah “Terwujudnya Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani”.

Sebagai upaya mewujudkan visi tersebut maka Kementerian Pertanian menetapkan misi:

- Mewujudkan kedaulatan pangan
- Mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan
- Mewujudkan Kesejahteraan Petani
- Mewujudkan Reformasi Birokrasi

Sasaran kerja Kementerian Pertanian 2016-2020 adalah sebagai berikut:

- Swasembada padi, jagung, kedelai serta peningkatan produksi daging dan gula
- Peningkatan diversifikasi pangan
- Peningkatan komoditas bernilai tambah, berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor
- Penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi
- Peningkatan pendapatan keluarga petani
- Akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik

Kegiatan pertanian secara alami melibatkan sumberdaya manusia yang cukup banyak serta sarana produksi dan permodalan yang cukup besar. Selain itu juga berhubungan sangat erat dengan sumber inovasi

teknologi dan informasi mulai dari hulu sampai hilir. Terdapat 3 SDM pertanian yaitu 1) non aparatur yang terdiri atas petani/tenaga kerja pertanian dan pelaku usaha pertanian lainnya, 2) aparatur pertanian baik fungsional maupun struktural dan 3) lembaga pertanian pedesaan.

Mengacu pada visi Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang dituangkan dalam Renstra periode 2015-2019 yaitu “Terwujudnya Sumberdaya Manusia Pertanian Yang Profesional, Mandiri dan Berdaya Saing Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan Dan Kesejahteraan Petani”, yang selanjutnya dijabarkan dalam misi yaitu: 1) Memantapkan sistem penyuluhan pertanian yang terpadu dan berkelanjutan, 2) Memperkuat pendidikan pertanian yang kredibel, 3) Memantapkan sistem pelatihan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang berbasis kompetensi dan daya saing dan 4) Memantapkan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang terkait dengan pendidikan adalah Revitalisasi Pendidikan Pertanian dan Pendidikan Menengah Pertanian dijabarkan oleh Pusat Pendidikan Pertanian melalui Visinya yaitu “Mewujudkan Sistem Pendidikan Pertanian Yang Profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mendukung kedaulatan dan kesejahteraan petani”.

Sesuai dengan perkembangan peraturan perundangan pendidikan tinggi yaitu

- Undang-undang Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- Undang-undang Nomor 12 tahun 12 tentang Pendidikan tinggi
- Peraturan Menristekdikti Tinggi Nomor 50 tahun 2015 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran PTN serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin PTS.

Penyelenggaraan pendidikan vokasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang sesuai dengan tugas dan fungsi kementerian lain. Kementerian pertanian pada saat ini membutuhkan sumberdaya manusia yang ahli dalam mengembangkan pembangunan pertanian. Sumberdaya manusia yang dibutuhkan adalah SDM yang mampu untuk mendukung kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani.

Sumberdaya manusia yang mampu mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani dimulai dari on-off farm, hulu-hilir. Keahlian yang dibutuhkan adalah SDM yang menguasai dan mengembangkan perbenihan, agribisnis hortikultura khususnya bidang biofarmaka serta penyuluhan pertanian berkelanjutan.

Arah kebijakan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dalam bidang pendidikan adalah transformasi SMK dan STPP menjadi bentuk Politeknik. Politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Ketentuan penyelenggaraan Perguruan Tinggi di bawah Kementerian lain, diatur dalam Pasal 26 ayat (3) Permendikbud No. 95 tahun 2014 tentang Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran PTN serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin PTS, yaitu:

- Program studi yang dibuka merupakan Program Studi yang khas terkait dengan tugas dan fungsi kementerian lain atau LPNK yang bersangkutan, tidak diselenggarakan oleh perguruan tinggi umum yang berada dibawah koordinasi Kementerian; dan
- Adanya undang-undang sektor terkait yang menyatakan perlu diadakannya pendidikan secara khas terkait dengan tugas dan fungsi kementerian lain atau LPNK bersangkutan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok tersebut penyelenggara pendidikan memiliki fungsi pelaksanaan dan pengembangan pendidikan pertanian, pelaksanaan penelitian terapan pada bidang pertanian, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya, serta pelaksanaan administrasi umum dan akademik

## B. Tujuan

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan Magelang Tahun 2021 dimaksudkan sebagai penjabaran dari Rencana Strategis dan Acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan Pelaksanaan Kinerja, Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

- Menyusun RKT Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan di Magelang Tahun 2021;
- Menyediakan arahan penyusunan Penetapan Kinerja (PK) Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan Tahun 2021;
- Meningkatkan efisiensi dan efektifitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas kinerja Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan di Magelang Tahun 2021.

### C. Visi

Berdasarkan pertimbangan visi dan misi Kementerian Pertanian dan Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, maka untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan memiliki integritas tinggi diperlukan suatu lembaga pendidikan yang mapan yang dicirikan dengan berbagai karakter yaitu fundamental, saintifik, futuristik, dan akuntabel.

Mengacu pada kondisi ideal Polbangtan Yogyakarta Magelang Magelang tersebut di atas, maka visi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah “ Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian yang menghasilkan sumber daya manusia *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional dan inovatif bertaraf internasional ”.

### D. Misi

Untuk menjangkau visi maka perlu disusun misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Menumbuhkan jiwa *agrosociopreneur* di kalangan civitas akademika;

5. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
6. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
7. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

## E. Sasaran

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan agrosociopreneur yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
2. Menyelenggarakan penelitian terapan untuk menghasilkan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;
3. Mengembangkan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
4. Menyelenggarakan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
5. Membentuk *agrosociopreneur* yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif;
6. Meningkatkan kualifikasi sumberdaya manusia;
7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan;
8. Mengembangkan kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
9. Mengembangkan pelayan administrasi umum dan Pendidikan.

Sasaran kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang disusun berdasarkan dari fungsi Tri Dharma Pendidikan dan turunan dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diemban dan tugas fungsi BPPSDMP. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada tingkat Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan kredibel;
2. Menyelenggarakan Pendidikan vokasi sarjana terapan sesuai standar mutu pendidikan nasional;
3. Menghasilkan lulusan sarjana terapan yang unggul, berkarakter, profesional, dan inovatif sesuai kebutuhan jaman;
4. Menghasilkan penelitian terapan dalam rangka memberikan rekomendasi pemecahan masalah dilapangan, bahan ajar, dan paket teknologi tepat guna;

5. Melaksanakan pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan fungsi dan peran kelembagaan pertanian, pelaku utama dan pelaku usaha agribisnis;
6. Mengembangkan program studi berdasarkan kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI);
7. Mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu;
8. Mengembangkan karakter mahasiswa;
9. Memenuhi kualifikasi SOM;
10. Memenuhi sarana dan prasarana pendidikan;
11. Menyelenggarakan program kemitraan dan jejaring kerjasama untuk mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan tridharma perguruan tinggi;
12. Mengembangkan pelayanan administrasi umum dan pendidikan.

## **ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Salah satu upaya Kementerian Pertanian dalam mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani dilakukan dengan menyiapkan SDM pertanian. Penyiapan SDM pertanian diarahkan dengan kebijakan peningkatan regenerasi petani melalui pendidikan. Program yang dicanangkan terdiri dari penggalian potensi petani muda, pemberian beasiswa petani muda, penumbuhan wirausahawan muda pertanian, penguatan jejaring petani muda berbasis teknologi informasi, pengembangan kegiatan satuan karya tarunabumi.

### **A. Arah Kebijakan**

Pertanian yang maju, mandiri dan modern dapat terwujud apabila para petani dan kelembagaan petani serta pemangku kepentingan lainnya siap untuk dapat melaksanakan implementasi amanah UU Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yaitu dengan memberdayakan petani dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi dan daya saing.

Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi dan ketahanan pangan dan dengan salah satu agenda yang terkait erat dengan tugas dan fungsi Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah Meningkatkan SOM berkualitas dan berdaya saing. Sektor pertanian pada umumnya menjadi tumpuan penghidupan mayoritas tenaga kerja miskin dan pada dekade ini menunjukkan kontribusi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB) yang cenderung menurun. Data Susenas 2018, menunjukkan bahwa sebanyak 49,8% kepala keluarga dari kelompok miskin dan rentan bekerja di sector pertanian, dibandingkan dengan yang bekerja di sektor perdagangan dan jasa sebanyak 13,4%. Rata-rata pendapatan sektor pertanian sebesar Rp. 743.399,- per bulan dan sektor perdagangan dan jasa akomodasi sebesar Rp. 1.218.955,- per bulan (Sakernas, 2017). Rendahnya pendapatan tersebut berkaitan erat dengan produktivitas yang rendah, minimnya kepemilikan aset produktif dan terbatasnya akses terhadap lembaga pembiayaan.

Mengacu pada arah kebijakan umum sebagaimana tertuang dalam RPJMN dan arah kebijakan Pembangunan Pertanian, maka arah kebijakan pembangunan SOM pertanian tahun 2020-2024 adalah:

1. Penguatan Pendidikan Vokasi pertanian;
2. Penguatan Pelatihan Vokasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian;
3. Penguatan Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian; dan
4. Penguatan Reformasi Birokrasi BPPSDMP yang efektif dan efisien

Berdasarkan uraian tersebut, maka arah kebijakan Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan lulusan agrosociopreneur yang kompeten, profesional, mandiri, dan berdaya saing dalam rangka menuju sustainable technosocio agropreneur university.;
2. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan sesuai standar nasional yang dalam jangka panjang akan menuju standar internasional;
3. Mengembangkan pelayan administrasi umum dan pendidikan dalam rangka mewujudkan pelayanan prima.

- **Strategi**

Dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran, maka Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan menyusun dan melaksanakan strategi sebagai berikut :

- Penyelenggaraan pendidikan vokasi model Teaching Factory Untuk mencapai visi, misi dan tujuan maka penyelenggaraan pendidikan vokasi di Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan menggunakan model Teaching Factory.
- Penyelenggaraan penelitian terapan
- Penelitian di Politeknik pembangunan Pertanian Yoma diarahkan berupa penelitian terapan di bidang pertanian dan peternakan. Penelitian dimulai dari penentuan tema, penyusunan dan seleksi proposal, seminar proposal, pelaksanaan penelitian dan seminar hasil penelitian. Hasil penelitian akan dipublikasikan baik dalam jurnal maupun prosiding.

- **Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat**  
Pengabdian masyarakat ditempuh dengan strategi pendampingan, pelatihan, pameran dan publikasi.
- **Peningkatan kuantitas dan kualitas Dosen dan Tenaga Pendidik**  
Peningkatan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga pendidik ditempuh dengan pengangkatan dosen baru, peningkatan jenjang fungsional, alih status fungsional, studi lanjut, sertifikasi, seminar, workshop, magang, publikasi dan pelatihan.
- **Standardisasi sarana prasarana Politeknik**  
Strategi yang dapat dilakukan untuk memenuhi standardisasi sarana prasarana adalah pengadaan dan rehabilitasi sarana prasarana, perbaikan sistem keamanan dan perbaikan jaringan komunikasi
- **Pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi**  
Politeknik akan berupaya memanfaatkan informasi dan teknologi secara optimal dalam penyelenggaraan tridharmanya. Strategi yang dapat dilakukan adalah optimalisasi dan pengembangan sistem.
- **Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan**  
Upaya untuk mencapai lulusan yang berkualitas memerlukan kerjasama dan kemitraan. Strategi yang dapat dilakukan adalah kerjasama dan kemitraan yang berkelanjutan, evaluasi kerjasama dan kemitraan, penambahan kerjasama dan kemitraan.
- **Penerapan Sistem penjaminan Mutu**  
Sistem penjaminan mutu akan memberikan garansi kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Strategi penjaminan mutu dilakukan secara internal melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan eksternal melalui akreditasi BAN PT dan dan sertifikasi ISO.

## B. Program dan Kegiatan

Program Polbangtan Yoma pada tahun 2021 mengacu pada Program Pusat Pendidikan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.

Program Pengembangan akademik meliputi kurikulum, dosen dan tenaga kependidikan, proses pembelajaran, penilaian pendidikan, kemahasiswaan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program Pengembangan non akademik ditujukan untuk menjadi pendukung utama pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pengembangan non akademik dilakukan untuk program sarana prasarana dan pendanaan.

Program dan kegiatan di Polbangtan Yoma Jurusan Peternakan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

NO.	OUTPUT / KEGIATAN	TARGET	PAGU
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		23.101.627.000
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian		12.965.808.000
	<b>AEA.001</b> Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian	1 Keg	700.000.000
	101 Perencanaan penjaminan mutu internal		183.150.000
	102 Pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal		352.375.000
	103 Monev dan pelaporan penjaminan mutu internal		164.475.000
	<b>AEA.003</b> Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan (PEN)	1 Keg	300.000.000
	051 Pengawasan, Pendampingan, Supervisi dan Monev		300.000.000
	<b>BEK.001</b> Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian	1410 Orang	16.500.000
	051 Bantuan Pemerintah		16.500.000
	<b>CAA.001</b> Sarana Bidang Pendidikan	1 Layanan	70.520.000
	051 Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian		70.520.000
	<b>QDD.001</b> Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (Wirausahawan Muda Pertanian)	51 Kelompok	2.625.000.000
	051 Penumbuhan wirausahawan muda pertanian		2.625.000.000
	<b>SAC.001</b> Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	522 orang	9.253.788.000
	101 Perencanaan pembelajaran		290.934.000
	102 Pelaksanaan pembelajaran		5.468.719.000
	103 Evaluasi dan Pelaporan		26.760.000
	104 Dukungan pendidikan		3.467.375.000
1813.	<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya BPPSDMP</b>		10.135.819.000
	<b>EAA.003</b> Layanan Perkantoran UPT Pendidikan	1 Layanan	10.135.819.000
	001 Gaji dan Tunjangan		7.161.031.000
	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor		2.974.788.000



Yogyakarta, Desember 2020

Direktur,

*[Handwritten Signature]*  
D. Rajiman, SP.,MP

NIP. 197109012000031001

